

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dimana masih maraknya kasus yang bersangkutan dengan anak disabilitas dan sedikitnya upaya untuk melindungi anak disabilitas tersebut. Hal ini terjadi karena masih kurang terpenuhinya hak-hak anak disabilitas. Salah satu lembaga berbasis pendidikan yang menaungi anak-anak disabilitas untuk bersekolah dan sebagai tempat rehabilitasi agar mereka mendapatkan hak-haknya yaitu Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang. Penelitian ini berjenis penelitian hukum normatif-empiris. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer, sumber data sekunder, sumber data tersier. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan *pertama*, implementasi perlindungan anak disabilitas di YPAC Palembang telah terlaksana dengan baik melalui pemenuhan hak-hak anak disabilitas diantaranya hak mendapatkan perlindungan khusus dari diskriminasi, penelantaran, pelecehan, eksploitasi, serta kejahatan dan kekerasan sosial, hak mendapatkan perawatan dan pengasuhan, dilindungi kepentingannya, diperlakukan sama dan secara manusiawi, dipenuhi kebutuhan khususnya, mendapatkan pendidikan dan pengajaran, rehabilitasi, dan mendapatkan bantuan sosial. Sedangkan hak yang belum terpenuhi antara lain hak mendapatkan pendampingan sosial. *Kedua*, berdasarkan perspektif hukum Islam, implementasi perlindungan anak disabilitas di YPAC Palembang sudah sesuai dan tidak bertentangan dengan ajaran Hukum Islam, yang memiliki tujuan untuk kemaslahatan anak disabilitas dan juga keluarganya.

Kata Kunci: Perlindungan; Anak Disabilitas; Hukum Islam